

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan proses keperawatan maternitas pada Ny. S dengan Post Sectio Caesarea dari 23 Juni – 25 Juni didapatkan kesimpulan :

1. Pada pengkajian, Ny. S pasca SC mengeluhkan nyeri pada luka operasi bawah pusat (skala 5), terasa disayat dan hilang timbul, memburuk saat bergerak. Klien juga merasa perut kembung dan tegang. ASI belum keluar saat pertama pumping, meski klien paham cara menyusui namun belum bisa menyusui langsung. Pada rawatan kedua, ASI mulai keluar sedikit (2–3 ml), putih encer, payudara tidak terasa penuh. Klien tampak meringis dan gelisah, luka operasi horizontal 15 cm tampak perih dan mengeluarkan darah, perban lembab. Puting menonjol, namun payudara tidak kencang dan produksi ASI masih sedikit.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul yaitu nyeri akut, menyusui tidak efektif, dan resiko infeksi. Masalah tersebut berdasarkan pada data langsung dari pasien dan data observasi peneliti.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny. S yaitu pemberian pijat oksitosin untuk kelancaran produksi ASI ibu post sectio caesarea.
4. Implementasi keperawatan terhadap Ny. S yang dilakukan selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan 25 Juni 2025. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilakukan berdasarkan SDKI (2017).

5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan peneliti yaitu adanya keefektifan pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum *sectio caesarea*

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa dan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan maternitas khususnya terkait penerapan pijat oksitosin pada pasien post partum

2. Bagi Universitas Alifah Padang

Diharapkan agar dapat bermanfaat sebagai bahan dan referensi dalam pembuatan karya ilmiah akhir ners tentang asuhan keperawatan maternitas khususnya terkait penerapan pijat oksitosin pada pasien post partum

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan agar terapi pijat oksitosin ini dapat diterapkan oleh petugas kesehatan dalam meningkatkan ASI pada ibu post sectio caesarea dan pasien melahirkan normal.

4. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan agar dapat bermanfaat sebagai ilmu dan diharapkan keluarga menerapkan terapi pijat oksitosin pada ibu Post Partum baik di rumah sakit ataupun di rumah